

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.¹

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif² yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dilakukan melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam sistem pendidikan nasional.

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 6.

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan...*, hlm. 65.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Tidak hanya itu, keberhasilan implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.

Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utamanya.

Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal: pertama, buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik/materi pembelajaran yang dipelajari. Kedua, buku sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar diberbagai tempat. Permendiknas No. 2 tahun 2008 tentang buku juga mengamanatkan kepada SD/MI agar ketersediaan buku teks pelajaran juga tersedia di perpustakaan setempat dan diharapkan guru menganjurkan kepada semua siswa untuk meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan.⁴

Barbara W. Tuchman mengatakan bahwa :

Books are the carriers of civilization. Without books, history is silent, literature dumb, science crippled, thought and speculation at a

⁴ Moh Padil, dkk, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm. 10-11.

standstill. Buku adalah pengusung peradaban, tanpa buku sejarah diam, sastra bungkam, sains lumpuh, pemikiran macet.⁵

Oleh karena itu dengan adanya buku teks diharapkan dapat mengusung peradaban serta mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Buku teks mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk memelajarinya.

Pengukuran kualitas buku teks harus memperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut.

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Penerapan kurikulum di SD/MI diawali dari kelas I dan kelas IV. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

⁵Barbara W. Tuchman, Quotation dalam <http://ththinkexist.com/quotation/booksare-the-corners-of-civilization-without/12856.html> diakses pada tanggal 18 Agustus 2020.

Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran yakni tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas IV SD/MI ada sembilan tema salah satu temanya adalah “Peduli terhadap Mkhhluk Hidup”.

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 mengatakan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar.” Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) menyebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.⁶

⁶ Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 ayat (5).

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup sebagai objek penelitian karena mengingat buku ini masih terbelang terbitan baru dan memerlukan pengkajian yang lebih mendalam. Buku dari penerbit Erlangga ini merupakan tindak lanjut dari adanya ketidaksesuaian materi dengan standar kelayakan isi buku teks kurikulum yang telah ditetapkan BSNP.

Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik. Terlebih lagi, buku teks pelajaran jenjang SD/MI Kurikulum 2013 akan berlaku untuk sekali pakai. Pada tahun berikutnya, penerbit akan mencetak buku baru. Pencetakan buku ini akan dilakukan setiap tahun.

Agar dapat bermanfaat lebih baik untuk penggunaan di tahun mendatang, buku teks ini perlu dievaluasi dan mendapat perbaikan sehingga tujuan kurikulum 2013 yang sudah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran. Evaluasi terhadap buku teks ini bukannya tanpa alasan, karena setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Hal ini tidak seharusnya terjadi karena buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Tahun 2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Erlangga berdasarkan dimensi spiritual yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?
2. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Erlangga berdasarkan dimensi sosial yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?
3. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Erlangga berdasarkan dimensi pengetahuan yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Erlangga berdasarkan dimensi spiritual yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Erlangga berdasarkan dimensi sosial yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
3. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Erlangga berdasarkan dimensi pengetahuan yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan kurikulum 2013.
 - b. Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan dalam pembuatan buku ajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, dapat menjadi pengalaman dalam mengembangkan pikiran dan ketrampilan dalam membuat buku-buku ajar yang berkualitas.

- b. Bagi penulis buku dan penerbit, diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit buku agar lebih hati-hati dalam proses pembuatannya, mulai dari penyusunan, editing, cetak, dan pemeriksaan sebelum buku teks tersebut beredar luas di pasaran. Jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.
- c. Bagi institusi, diharapkan memberi informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.
- d. Bagi pemerintah, dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di SD/MI.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami konsep judul skripsi ini. Penegasan istilah yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Kelayakan Isi

Kelayakan isi menurut BNSP adalah sebuah buku harus memenuhi standar yang berkaitan dengan aspek materi atau isi yang harus ada dalam buku ajar atau buku teks meliputi: kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (Kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar

(keluasan dan kedalaman materi), keakuratan materi (keakuratan fakta, konsep dan ilustrasi), adanya materi pendukung pembelajaran (kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian fitur, contoh dan rujukan, kontekstual).⁷

b. Buku Teks

Buku Teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional Pendidikan.⁸

c. Buku Tematik Kelas V SD/MI Peduli terhadap MakhluK Hidup

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya, isi buku didapat melalui berbagai cara, misalnya dari hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau imajinasi seseorang yang disebut fiksi. Buku tematik adalah buku yang di dalamnya berisi beberapa mata pelajaran dimana sebuah materi dalam mata pelajaran tertentu dalam pembahasannya harus berdasarkan tema tertentu.⁹

2. Secara Operasional

⁷ Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 ayat (3), (4), dan (5).

⁸ Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1.

⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif.....*, hlm. 166.

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup 2013 Terbitan Erlangga Tahun 2018” yaitu sebuah penelitian yang membahas mengenai bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Erlangga tahun 2018 berdasarkan tiga dimensi (dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan).

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kajian pustaka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Berelson mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi.
- b. Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.
 - a. Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.¹⁰

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

p = *person*, sumber data berupa orang

p = *place*, sumber data berupa tempat

p = *paper*, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹¹ Data penelitian diperoleh penulis dari dua sumber, yaitu primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.¹² Sumber primer memiliki peran yang sangat dominan dalam memberikan informasi terkait data-data yang diperlukan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*), maka yang dimaksudkan sumber primer dalam penelitian ini

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 172.

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

adalah buku ajar kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup yang terdiri dari buku siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.¹³ Sumber sekunder memberikan informasi yang mempunyai kualitas data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sumber sekunder ini berupa artikel-artikel, majalah ataupun buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹⁴ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 308.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 329.

padu, dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁵

Metode tersebut menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*) dan dapat dilaksanakan dengan:

- a) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan atau;
- b) *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dicari datanya.

Peneliti hanya memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Metode dokumentasi ini dilakukan terhadap buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap MakhluK Hidup Tahun 2018. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi yang berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan yang ditetapkan oleh BSNP.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap MakhluK Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221-222.

ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Peneliti mempersiapkan buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing subtema yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.

Kriteria Penskoran:

4 : baik sekali

3 : baik

2 : sedang

1 : kurang

- 3) Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.

- 4) Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

$P\%$: persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati.

Σq : jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati.

Σr : jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati.

5) Penentuan kriteria penilaian buku teks.

a) Menentukan jumlah skor maksimal

= jumlah aspek x skor maksimal

b) Menentukan jumlah skor minimal

= jumlah aspek x skor minimal

c) Menentukan rentang

= skor maksimal – skor minimal

d) Menentukan interval

$$= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}}$$

Tabel 3.3 kriteria kelayakan isi buku teks

Persentase	Kriteria
81,25% - 100%	Sangat layak
62,5% - 81,25%	Layak
43,75% - 62,5%	Kurang layak
25% - 43,75%	Tidak layak

6) Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa kelas IV

SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018.

G. Sistematika Pembahasan

Upaya mengkaji pokok permasalahan yang ingin digali dalam skripsi ini, peneliti mencoba untuk menguraikannya menjadi lima bab bahasan, dimana antara masing-masing bab diposisikan saling memiliki korelasi yang saling berkaitan secara logis. Seperti biasa dalam skripsi nanti akan diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan bab kelima, yaitu penutup.

Bab pertama tentang pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Rumusan masalah dimaksudkan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan signifikansi penelitian untuk menjelaskan tujuan dan urgensi penelitian ini. Selanjutnya penegasan istilah untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini, pendekatan apa yang dipakai dan bagaimana langkah-langkah penelitian tersebut akan dilakukan. Kemudian terdapat penelitian terdahulu untuk mendiskripsikan karya ilmiah yang pernah ada, untuk memastikan orisinalitas dari hasil penelitian ini. Terakhir sistematika pembahasan adalah untuk memberikan gambaran secara umum, sistematis, logis, dan korelatif mengenai kerangka bahasan penelitian.

Bab kedua berisi tinjauan umum tentang standar kelayakan isi buku tematik berdasarkan BSNP yang mencakup kerangka teori buku teks, peraturan perundang-undangan tentang penilaian buku teks, standar kelayakan isi buku teks tematik berdasarkan BSNP, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab ketiga berisi tentang uraian masalah secara rinci dan pemecahannya yang mencakup identitas buku teks, gambaran umum buku teks, dan analisis isi/materi dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup terbitan Erlangga.

Bab keempat berisi analisis. Pada bab ini penulis menganalisis isi buku teks yang menjadi objek penelitian dengan data-data yang peneliti peroleh yang terkait dalam ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BSNP sebagai standar buku yang layak.

Bab kelima merupakan bab penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan skripsi ini yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.